

Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Desa Kebur

Profil Desa Kebur

Desa Kebur merupakan salah satu desa binaan milik Priamanaya Group. Lokasi Desa ini berada di Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini terdiri dari empat dusun. Masyarakat Desa Kebur memiliki berbagai macam mata pencarian seperti bertani, pedagang atau pengusaha, buruh, dll. Luas Desa ini sebesar 9.89 m². Jumlah penduduk Desa Kebur ialah sebanyak 1.989 jiwa dengan pembagian laki-laki sebanyak 1.092 jiwa dan perempuan sebanyak 897 jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Kebur berada di golongan usia produktif yakni sebanyak 1.657 jiwa. Namun demikian, sebanyak 469 penduduk Desa Kebur belum memiliki penghasilan di atas UMSK Lahat.

Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki area operasional di Desa Kebur, Priamanaya Group selalu berusaha menerapkan etika bisnis sesuai dengan peraturan-peraturan yang tertulis. Salah satunya ialah menjadikan Desa-desanya sekitar menjadi desa binaan, salah satunya ialah Desa Kebur. Desa Kebur merupakan salah satu desa prioritas kami, sehingga berbagai PPMpun kami laksanakan di Desa ini dengan berbagai macam bidang, khususnya dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Community Development di Priamanaya Group

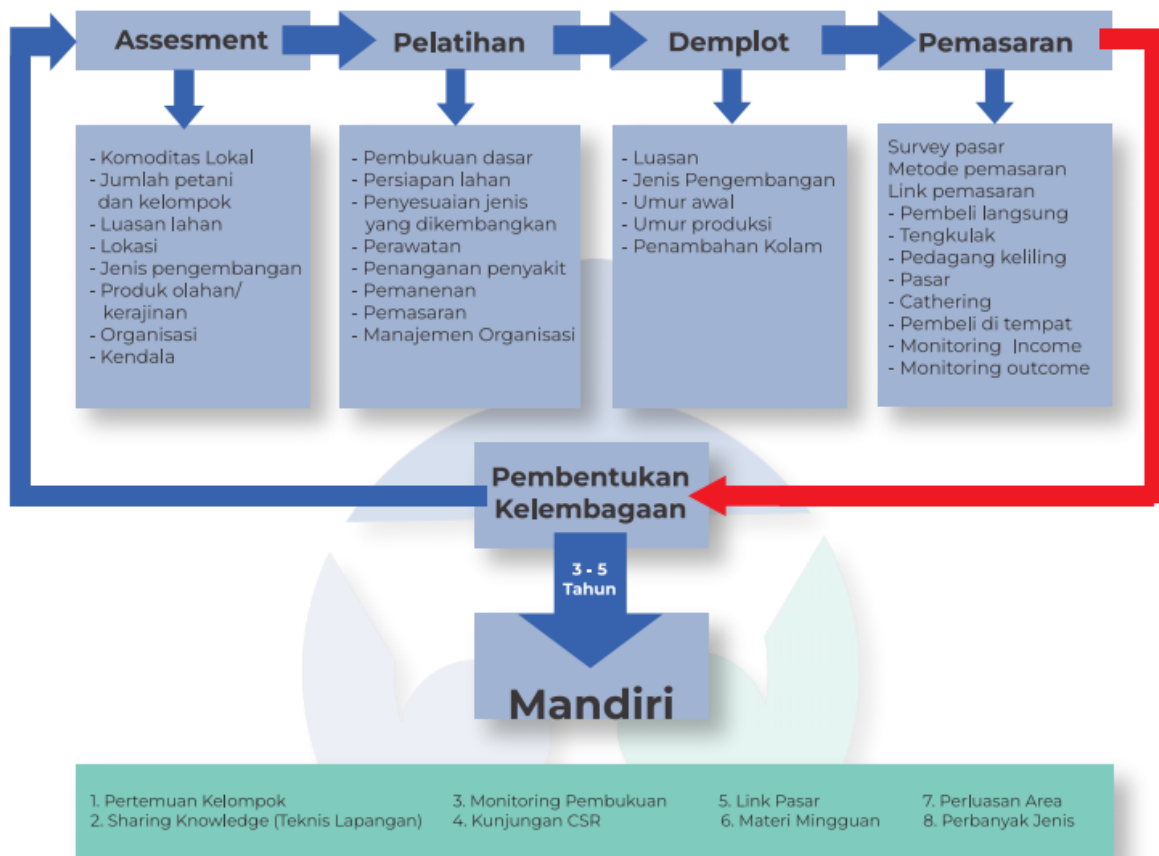
Priamanaya Group berkomitmen untuk terus menerus bertindak sesuai etika dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal dan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di desa-desa binaan. Hal ini diwujudkan dengan melaksanakan berbagai program yang dijalankan guna mencapai kondisi dan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar yang lebih baik. Dalam upaya mewujudkan desa-desa binaan menjadi mandiri, maka Priamanaya Group pun perlu dukungan masyarakat itu sendiri dan pihak-pihak lainnya untuk menjalankan program yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan mengacu pada RIPP, RKAB, UU tentang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 & Kepmen 1827 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.

Priamanaya Group menjalankan berbagai bentuk program-program community development atau pilar-pilar kedalam PPM tiga jenis, yakni Priamanaya Smart, Priamanaya Care dan Priamanaya Sustainable. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas masuk ke dalam bagian dari Priamanaya Sustainable yang merupakan pilar ketiga. Pilar ini merupakan pilar yang kuat ketika pilar pertama (Priamanaya Smart) dan kedua (Priamanaya Care) telah terpenuhi secara kebutuhan, maka pilar ketiga akan menjadi fokus perusahaan dalam mendukung peningkatan indeks desa sekitar dari desa berkembang, maju dan menjadi desa mandiri pada aspek pendapatan riil, kemandirian ekonomi dan infrastruktur penunjang. Berikut ini merupakan bagan dari pembagian bidang dalam community development di Priamanaya Group:

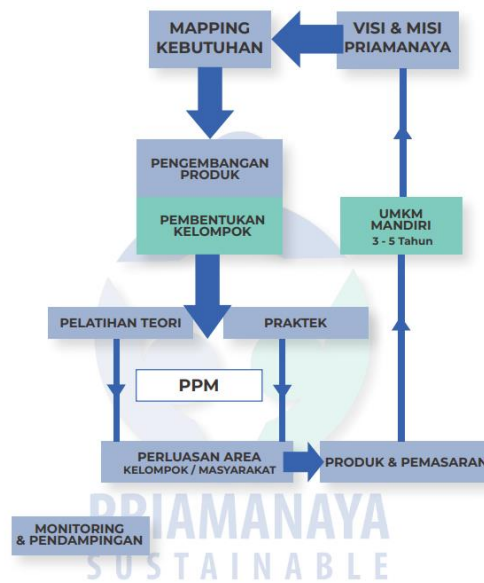


Dalam pengerjaan program pemberdayaan ekonomi komunitas yang berlandaskan UMKM, Priamanaya Group berlandaskan pada *road map* yang sudah dibentuk mulai dari tahap *assessment* hingga pemasaran. Hal ini ditujukan untuk memandirikan masyarakat dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 5 tahun ke depan, dengan harapan agar terus bisa mengembangkan bisnis lebih jauh dan dapat memberdayakan masyarakat sekitar dengan lebih banyak lagi.

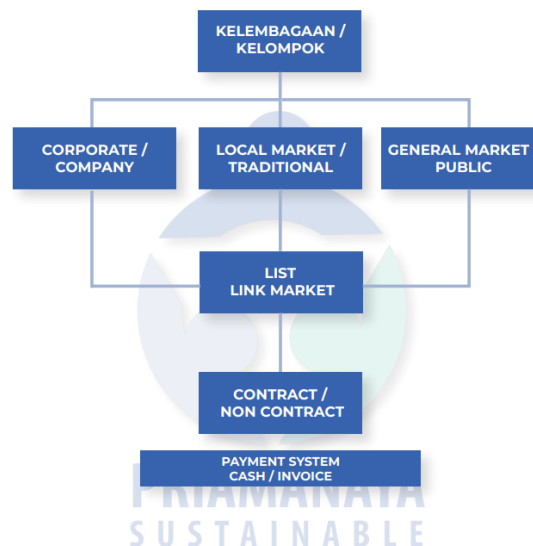
Berikut merupakan skema rincian cara Priamanaya Group dalam mengelola pembentukan kelembagaan hingga masyarakat dapat mandiri, serta rencana proses pengembangan UMKM hingga pemasaran UMKM tersebut. Hal ini dibuat berlandaskan hasil pemikiran bersama antara Perusahaan dengan para pelaku UMKM dan para stakeholder yang berada di desa-desa binaan perusahaan sebagai bagian dari kesungguhan perusahaan untuk mendukung UMKM yang berada di sekitar area operasional perusahaan berada.



Mikro Proses Pengembangan UMKM



Link Market UMKM



Keseriusan Priamanaya Group dalam menjalankan program-program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakatpun terukir dalam berbagai penghargaan, diantaranya:

1. Sertifikat Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Lahat atas Partisipasi dan Dukungan atas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kemitraan Pembangunan (CSR-PKBL) Tahun 2022
2. Memegang Piala Bergilir pada Stand terbaik kategori Perusahaan pada Infrada Sumsel
3. Piagam Penghargaan Harapan II pada Pameran Pembangunan dalam rangka menyemarakkan Hari Jadi Kabupaten Lahat ke-153 Perayaan XXIV Tahun 2022
4. Piagam Penghargaan Bupati Lahat kepada Priamanaya Group atas partisipasi dan kontribusi mendukung program

pemerintah Kabupaten Lahat dalam rangka Pemulihan Ekonomi Masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 yang diberikan pada Tahun 2021

Keadaan Ekonomi Desa Kebur: Dulu vs Kini

Sebelum menjadi Desa Binaan, Desa Kebur memiliki beberapa potensi UMKM untuk dikembangkan lebih lanjut, akan tetapi terdapat beberapa kendala untuk peningkatan UMKM, khususnya untuk unit usaha yang terbilang baru yang perlu modal dan koneksi terhadap informasi-informasi baru serta wadah untuk mengeksplor jiwa wirausaha lebih jauh lagi.

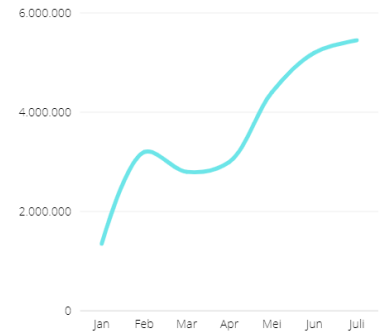
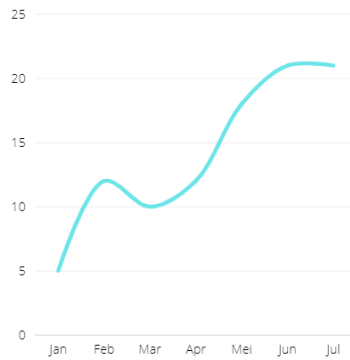
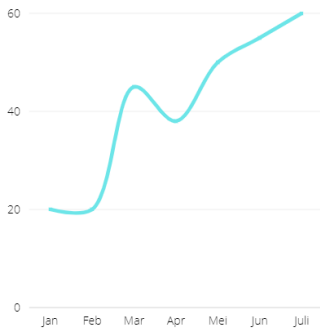
Saat menjadi bagian dari salah satu desa binaan, Priamanaya Group berusaha untuk selalu mendukung UMKM yang ada di Desa-desa Binaan. Usaha tersebut dilakukan dengan berbagai macam cara seperti melakukan berbagai pelatihan, berjejaring dengan para stakeholder terkait, renovasi perluasan bangunan usaha, dll. Terdapat beberapa program pemberdayaan ekonomi yang menjadi fokus Priamanaya Group saat ini. Program-program tersebut dipilih karena melihat adanya peluang pasar pada jangka panjang, juga tingginya minat komunitas untuk menggeluti bidang-bidang tersebut. Berikut merupakan bidang-bidang UMKM yang dijalankan masyarakat Desa Kebur di bawah binaan Priamanaya Group saat ini, yakni: Gerabah atau Blanga, Kerupuk & Aneka Cemilan, Anyaman Bambu, Rajutan & Acrylic, dan Jamur Tiram.

Gerabah atau Blanga

Gerabah atau Blanga merupakan ikon khas Desa Kebur yang sudah terkenal di berbagai Kabupaten Sekitar. Perkakas yang berbahan dasar tanah liat ini dapat dijadikan berbagai macam kreasi seperti teko minuman, wadah ari-ari melahirkan, pot tanaman, celengan, dsb. Pengerjaan gerabah atau blanga ini dilakukan oleh para Perempuan Desa Kebur dengan proses pembakaran menggunakan oven khusus sehingga tidak menimbulkan polusi asap secara massif. Selain itu hiasan pada gerabah juga biasanya menggunakan cangkang telur yang sudah dipakai isinya dengan tujuan mempercantik kerajinan gerabah yang dibuat.



Tahap Awal Binaan	Saat Ini
<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha gerabah ada satu unit •Jumlah pelaku usaha 5 orang •Produksi dalam sehari 20 gerabah •Cakupan pasar di kecamatan sekitar (Kabupaten Lahat) •Penghasilan dalam sebulan Rp700.000,- s.d Rp2.000.000,- per orang 	<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha gerabah ada tiga unit •Jumlah pelaku usaha 21 orang •Produksi dalam sehari 60 gerabah •Cakupan pasar kabupaten sekitar (Lahat, Muara Enim, dan Pagar Alam) •Penghasilan dalam sebulan Rp2.900.000,- s.d Rp4.000.000,- per orang



Produksi Jan 2022 – Juli 2022

Jumlah Pekerja Jan 2022 – Juli 2022

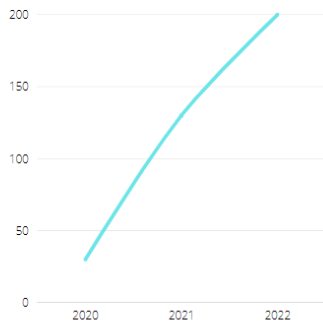
Profit Jan 2022 – Jul 2022

Kerupuk & Aneka Cemilan

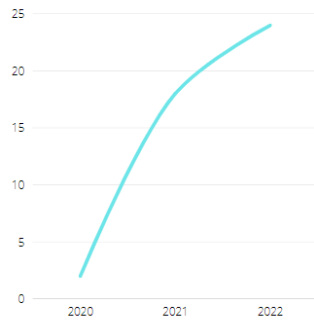
Kerupuk & Aneka Cemilan seperti Kemplang, Gendar, dan Kerupuk Putih merupakan usaha yang dilakukan masyarakat Desa Kebur dengan potensi yang cukup menjanjikan untuk berkembang. Kelompok pelaku usaha kerupuk ialah para pelaku UMKM yang sudah berlangsung sejak 2020 sebanyak 24 orang. Hal ini teretus atas inisiatif masyarakat dan pihak Perusahaan karena banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan mengalami penurunan penghasilan akibat pandemi Covid 19. Tingginya permintaan kerupuk dan aneka cemilan ini membuat pelaku usaha merekrut berbagai tenaga kerja baru yang berasal dari masyarakat sekitar. Dari awal berjumlah 2 orang hingga sekarang berjumlah 24 orang untuk memenuhi pasar yang berada di sekitar Kabupaten Lahat.



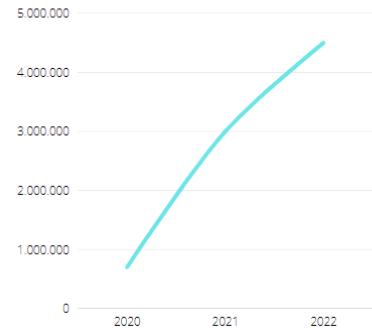
Tahap Awal Binaan	Saat Ini
<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha sebanyak satu unit •Jumlah pelaku usaha ada 2 orang •Produksi dalam sehari 30 kantong •Cakupan pasar sekitar Desa Kebur dan desa-desa sekitar •Penghasilan dalam sebulan Rp700.000,- per orang 	<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha sebanyak satu unit •Jumlah pelaku usaha ada 24 orang •Produksi dalam sehari 200 kantong •Cakupan pasar di Kabupaten Lahat •Penghasilan dalam sebulan Rp4.500.000,- per orang



Produksi 2020 – 2022



Jumlah Pekerja 2020 – 2022



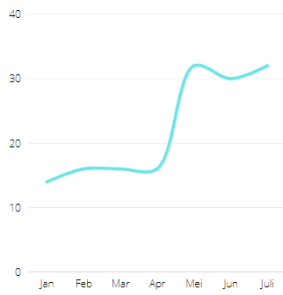
Profit 2020 – 2022

Anyaman Bambu

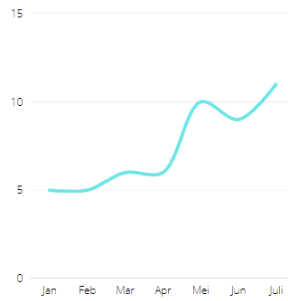
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendidikan masyarakat dan pelatihan yang ditujukan kepada kelompok industri kreatif. Pendidikan masyarakat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan tentang pengembangan industri kreatif bambu, diversifikasi produk dan strategi pemasaran produk kerajinan bambu. Sentra usaha anyaman bambu di Desa Kebur dilakoni oleh para ibu-ibu muda setempat yang dilakukan secara terpusat dalam satu kelompok. Usaha ini mulai dilakoni sejak awal 2022. Produksi dalam sehari bisa menghasilkan dua kotak tissue / tiga lampion / dua keranjang. Permintaan pasar untuk anyaman bambu ini cukup tinggi khususnya di sekitar Kabupaten Lahat.



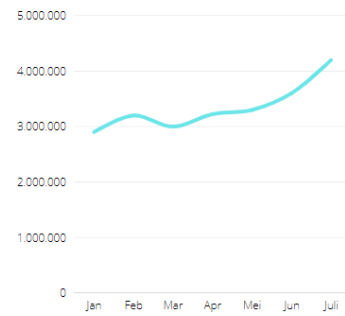
Tahap Awal Binaan	Saat Ini
<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha sebanyak 1 unit •Jumlah pelaku usaha ada 5 orang •Produksi dalam sehari 10 - 15 anyaman bambu •Cakupan pasar sekitar Desa Kebur dan desa-desa sekitar •Penghasilan dalam sebulan Rp2.800.000,- s.d Rp3.000.000,- per orang 	<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha sebanyak 1 unit •Jumlah pelaku usaha ada 11 orang •Produksi dalam sehari 18 - 27 anyaman bambu •Cakupan pasar di Kabupaten Lahat •Penghasilan dalam sebulan Rp3.300.000,- s.d Rp3.975.000,- per orang



Produksi Jan 2022 – Juli 2022



Jumlah Pekerja Jan 2022 – Juli 2022



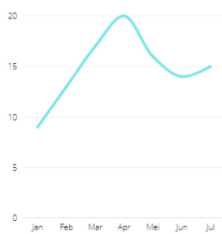
Profit Jan 2022 – Jul 2022

Rajutan & Acrylic

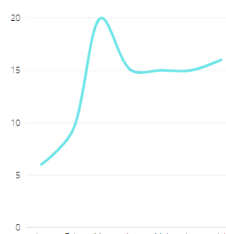
Usaha rajutan dan acrylic dilakukan oleh para perempuan muda Desa Kebur. Cakupan pasar mereka bermula dari mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten, kemudian mereka juga memanfaatkan group-group WhatsApp dan info dari mulut ke mulut.



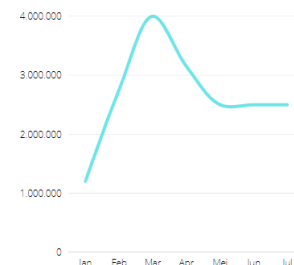
Tahap Awal Binaan	Saat Ini
<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha sebanyak 1 unit •Jumlah pelaku usaha ada 6 orang •Produksi dalam sehari 6 s.d 12 kreasi •Cakupan pasar sekitar Desa Kebur dan desa-desa sekitar •Penghasilan dalam sebulan Rp400.000,- s.d Rp2.000.000,- per orang 	<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha sebanyak 1 unit •Jumlah pelaku usaha ada 16 orang •Produksi dalam sehari 10 s.d 20 kreasi •Cakupan pasar di Kabupaten Lahat dan Kabupaten Muara Enim •Penghasilan dalam sebulan Rp2.800.000 sd Rp4.200.000,- per orang



Produksi Jan 2022 – Juli 2022



Jumlah Pekerja Jan 2022 – Juli 2022



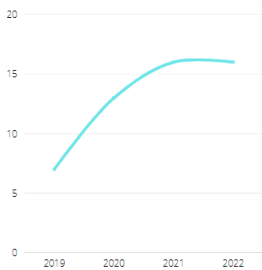
Profit Jan 2022 – Jul 2022

Jamur Tiram

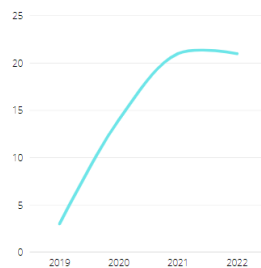
Potensi usaha jamur tiram sudah disadari oleh masyarakat dengan melihat kesempatan baru yang bisa dikembangkan dan belum adanya usaha jamur tiram sebelumnya. Jamur tiram atau istilah lokal disebut Tihaw dikembangkan sejak 2019. Penyerapan tenaga kerja pada bidang ini memiliki potensi yang besar dan diprediksi bisa terus meningkat di kemudian hari. Kelompok pelaku usaha yang satu ini ialah golongan pemuda-pemudi yang juga cukup aktif berjejaring melalui sosial media dan pasar-pasar sekitar untuk memaksimalkan pemasaran usaha yang dijalani. Usaha jamur tiram ini juga merupakan jenis usaha yang ramah lingkungan, media tanam atau *backlog* berasal dari serbuk kayu bekas dan dapat digunakan kembali dengan bahan serbuk kayu tambahan, sehingga tidak menjadi limbah.



Tahap Awal Binaan	Saat Ini
<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha sebanyak 1 unit •Jumlah pelaku usaha ada 3 orang •Produksi dalam sehari 7 kg •Cakupan pasar di pasar lama Kabupaten Lahat •Penghasilan dalam sebulan Rp2.800.000,- per orang 	<ul style="list-style-type: none"> •Jumlah sentra usaha sebanyak 1 unit •Jumlah pelaku usaha ada 21 orang •Produksi dalam sehari 15 s.d 18 kg •Cakupan pasar di pasar-pasar Kabupaten Lahat •Penghasilan dalam sebulan Rp3.100.000,- s.d Rp5.000.000,- per orang



Produksi 2019 – 2022



Jumlah Pekerja 2019 – 2022



Profit 2019 – 2022

Berbagai macam usaha yang dilakukan Priamanaya Group untuk kemandirian ekonomi di Desa Kebur, turut berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi angka pengangguran. Sebanyak 93 orang atau 19.82% dari jumlah orang-orang yang belum memiliki pekerjaan layak dapat memperoleh pekerjaan baru berbasis UMKM yang ramah lingkungan, serta berhasil membuat para pelaku UMKM ini memiliki pendapatan di atas UMSK atau di atas Rp3.144.000,- per bulan, dengan penghasilan rata-rata ialah sebesar Rp3.827.400,- per bulan. Dengan demikian masyarakat dapat hidup jauh lebih layak dan memiliki peluang besar untuk terus meningkat dalam jangka panjangnya, bahkan hingga saat Priamanaya Group selesai melakukan operasional penambangan di sekitar tempat mereka tinggal.